

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Santri merupakan bagian dari faktor utama pendidikan islam yang sangat berperan dalam meningkatkan nilai-nilai keagamaan ditengah masyarakat yang ada pada saat ini. Santri sendiri secara umum memiliki arti orang yang mempelajari ilmu agama islam dipesantren dengan kurun waktu tertentu.¹ Sedangkan menurut Nurcholis Madjid bahwa kata santri meiliki dua pengertian. Pertama, yang mengatakan bahwa kata santri berasal dari kata “sastri” kata ini diambil dari bahasa sansakerta yang artinya melek huruf atau bisa juga diartikan sebagai orang yang berusaha mendalami ilmu agama melalui kitab-kita yang bertuliskan bahasa arab. Kedua, pendapat yang menyatakan bahwasanya kata santri berasal dari bahasa jawa yang diambil dari kata “cantrik” yang memiliki arti seseorang yang selalu mengikuti guru kemanapun guru itu pergi dan menetap.²

Seiring dengan perkembangan zaman dan perkembangan pesantren yang semakin pesat dikalangan masyarakat, maka santri dapat dikatagorikan menjadi dua yaitu santri salaf dan santri modern. Sebutan ini mengikut pada sistem yang ada pada pondok pesantren yang di tempati. Sedangkan salaf sendiri memiliki arti

¹ Babun Suharto, “*Dari Pesantren Untuk Umat: Reiventing Eksistensi Pesantren di Era Globalisasi*”, (Surabaya: Imtiyaz, 2011), h.9

² Ahmad Miftahudin Ma’arif, “*Pola Integrasi Sistem Pendidikan Pesantren Salaf dan Modern*”, (Tesis, Program Pascasarjana Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2017) h.20

terdahulu, yang mana sistem pendidikannya tetap mempertahankan materi yang bersumber dari kitab-kitab islam klasik, serta menggunakan metode tradisional sebagai sendi utama. Metode tradisional yang diterapkan dalam pondok pesantren yaitu meliputi sorogan, wetonan, musyawarah, pengajian pasaran dan demonstrasi.³ Sedangkan kata modern memiliki arti baru, yang mana sistem yang ada di pondok pesantren modern menganut sistem pendidikan yang mengadopsi dari sistem pendidikan modern dan materi yang dipelajari merupakan kombinasi antara ilmu agama dan ilmu umum.

Dalam perkembangan zaman seperti ini penggunaan media elektronik dikalangan santri seringkali mengalami ketinggalan zaman, dimana dalam pondok pesantren media elektronik tidak digunakan dan tidak diperbolehkan karena hal ini dikawatirkan akan menimbulkan banyak mudorot dari pada manfaat yang didapatkan. mereka hanya belajar dan memperdalam ilmu agama dengan menggunakan sumber yang berasal dari Al-Quran, hadist, dan kitab-kitab kuning.

Namun kini zaman telah maju tidak ada salahnya jika mulai memanfaatkan media elektronik sebagai sumber belajar, meskipun media elektronik dipandang memiliki banyak mudorot tetapi ada manfaat yang besar jika media elektronik dapat digunakan dengan sebaik-baiknya.

Tidak dapat dipungkiri lagi bahwa pada saat ini teknologi telah berkembang sangat pesat. Berbagai macam media elektronik diciptakan untuk mempermudah

³ Neny Muthi'atul Awwaliyah "Pondok Pesantren Sebagai Moderasi Islam Era Generasi Milenial", Jurnal Riset dan Kajian Keislaman Vol. VIII No. 1 Tahun 2019

urusan manusia, salah satu media elektronik yang terkenal sangat populer dikalangan masyarakat adalah gadget, setiap orang menggunakan gadget dengan teknologi yang modern seperti Televisi, telepon genggam, tablet, laptop, komputer, dan lain-lainnya.⁴

Dengan adanya media elektronik maka dapat memudahkan seseorang dalam belajar dan cepat dalam mendapatkan informasi yang diinginkan. Oleh karena itu perlunya penggunaan media elektronik dalam belajar terutama untuk santri agar mudah dalam belajar, mensyiarkan agama islam, serta tidak tertinggal oleh perkembangan zaman.

Pondok Pesantren Putri Unit Darussalam Lirboyo Kediri merupakan salah satu pondok pesantren yang memperbolehkan santrinya untuk menggunakan media elektronik sebagai sumber media untuk belajar. Hal ini dikarenakan mayoritas santri dari Pondok Pesantren Unit Darussalam Lirboyo tersebut merupakan mahasiswa.

Hasil observasi yang telah dilakukan di pondok pesantren putri unit Darussalam lirboyo Kediri pada mahasiswa bahwasanya media elektronik sangat berperan penting, yang mana dengan adanya media elektronik mereka lebih mudah dalam mengerjakan tugas dari kampus. Penggunaan media elektronik sendiri yang digunakan di Pondok Pesantren Putri Unit Darussalam Lirboyo Kediri dibatasi dan hanya boleh menggunakan gadget dan leptob/ komputer seperlunya saja, hal ini karena menyesuaikan kebutuhan para santri.

⁴ Zaenal arifin “*Perilaku Remaja Penggunaan Gadget*”, Jurnal Analisis Sosiologi Pendidikan Volume 26 nomor 2 september 2015

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks penelitian diatas fokus penelitian dalam rangka mengetahui berbagai hal yang berkaitan dengan Pengaruh Penggunaan Media Elektronik dikalangan Santri dalam Mencapai Keberhasilan Belajar di Pondok Pesantren Putri Unit Darussalam Lirboyo Kediri, maka penelitian ini mengajukan pernyataan sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat penggunaan media elektronik dikalangan santri di Pondok Pesantren Putri Unit Darussalam Lirboyo Kediri?
2. Bagaimana tingkat keberhasilan belajar dikalangan santri di Pondok Pesantren Putri Unit Darussalam Lirboyo Kediri?
3. Bagaimana pengaruh penggunaan media elektronik dikalangan santri dalam mencapai keberhasilan belajar di Pondok Pesantren Putri Unit Darussalam Lirboyo Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat penggunaan media elektronik dikalangan santri di Pondok Pesantren Unit Darussalam Lirboyo Kediri.
2. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan belajar di Pondok Pesantren Putri Unit Darussalam Lirboyo Kediri.

3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media elektronik dikalangan santri dalam mencapai keberhasilan belajar di Pondok Pesantren Putri Unit Darussalam Lirboyo Kediri.

D. Kegunaan Penelitian

Diadakannya sebuah penelitian tentu diharapkan dapat memberikan manfaat baik bagi penulis maupun pembaca. Oleh karena itu, penulis mengharapkan penelitian ini dapat digunakan:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dan informasi secara teori bagaimana pengaruh penggunaan media elektronik dikalangan santri dalam mencapai keberhasilan belajar.

- a. Pembaca pada umumnya

Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan sumbangan pemikiran tentang adanya pengaruh penggunaan media elektronik dikalangan santri dalam mencapai keberhasilan belajar.

- b. Penelitian selanjutnya.

Penelitian ini dapat sebagai referensi dan sumber pijakan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengaruh penggunaan media elektronik dikalangan santri.

2. Secara Praktis

a) Bagi Organisasi dan Instansi

Dapat memberikan informasi kepada lembaga pendidikan yang bersangkutan mengenai pengaruh penggunaan media elektronik dikalangan santri dalam mencapai keberhasilan belajar.

b) Bagi Santri

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan baru khususnya bagi santri tentang pengaruh penggunaan media elektronik dikalangan santri dalam mencapai keberhasilan belajar.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah sebuah jawaban sementara dari penelitian yang dilaksanakan, sampai penelitian terbukti dengan adanya data yang telah didapatkan.

Berikut hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ha : Ada pengaruh penggunaan media dikalangan santri dalam mencapai keberhasilan belajar dipondok pesantren putri Darussalam lirboyo Kediri.

Ho : Tidak ada pengaruh antara penggunaan media elektronik dikalangan santri dalam mencapai keberhasilan belajar dipondok pesantren putri Darussalam lirboyo Kediri.

F. Definisi Operasional

untuk mengetahui salah satu pengertian dalam memahami judul penelitian, maka penulis memberi definisi operasional untuk beberapa istilah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penggunaan Media Elektronik

Media merupakan kata yang berasal dari bahasa latin yaitu “*Medius*” yang secara umumnya pengantar atau perantara. Atau juga media dapat diartikan sebagai perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Media sendiri bisa berupa alat ataupun bahan.

Media Elektronik adalah sarana media masa yang mempergunakan alat-alat elektronik modern seperti televisi, film, *smartphone*, dan komputer. Sedangkan penggunaan media elektronik merupakan pemanfaatan media elektronik dalam kehidupan sehari-harinya.

2. Keberhasilan Belajar

Menurut Nana Sudjana Keberhasilan belajar dapat diartikan sebagai perubahan tingkah laku sebagai hasil dari belajar yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik⁵. Keberhasilan belajar juga merupakan keberhasilan siswa dalam membentuk kompetensi dan mencapai tujuan serta keberhasilan guru dalam membimbing siswa dalam belajar.

⁵ E. Mulyasa

G. Penelitian Terdahulu

Supaya memiliki penguat dalam penelitian yang sedang dilakukan, peneliti menggunakan beberapa penelitian terdahulu sebagai bahan acuan antara lain:

1. Penelitian ini mengacu pada jurnal pendidikan informatika dan sains, Vol. 4 No. 1, Juni 2015 dengan judul Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Media *E-Learning* Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Pada Matakuliah *E-Learning* Di Program Studi Prodi TIK, penelitian ini dilakukan oleh Dini Oktarika, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui; *pertama*, bagaimana minat belajar siswa setelah belajar dengan menggunakan media *e-learning*. *Kedua*, bagaimana pengaruh penggunaan media *e-learning* terhadap minat belajar mahasiswa pada mata kuliah *e-learning* di Prodi TIK. Dan hasil penelitian ini diambil dari pengumpulan data selama penelitian di Prodi TIK IKIP PGRI Pontianak, data yang diperoleh dengan menggunakan angket minat belajar mahasiswa yang disajikan berupa tanggapan terhadap pernyataan-pernyataan yang terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat, berdasarkan hasil pengumpulan data dan pengolahan data yang dilakukan maka terdapat pengaruh pembelajaran media *e-learning* terhadap minat belajar mahasiswa pada matakuliah *e-learning* di Prodi TIK yaitu *pertama*, minat belajar mahasiswa sesudah diajarkan menggunakan media *e-learning* pada mata kuliah di Prodi TIK diperoleh persentase rata-rata sebesar 77, 92% dan termasuk dalam katagori “Baik”. *Kedua*, terdapat pengaruh penggunaan data *e-*

learning terhadap minat belajar mahasiswa pada mata kuliah *e-learning* di Prodi TIK, dengan nilai signifikan sebesar 0,948.⁶

2. Penelitian yang kedua yaitu mengacu pada skripsi yang ditulis oleh Royani dengan judul Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Elektronik Terhadap Sikap Sosial Anak di Kelurahan Geranting Tahun 2019. Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui angket, wawancara, dan observasi. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh intensitas penggunaan media elektronik terhadap sikap sosial anak di Kelurahan Geranting Tahun 2019. Berdasarkan hasil perhitungan uji regresi linier sederhana, maka tingkat pengaruh intensitas penggunaan media elektronik terhadap sikap sosial anak di Kelurahan Geranting sebesar 67,5%. Sedangkan untuk hasil uji hipotesis menyatakan bahwa jumlah t hitung yakni 6,440 lebih besar dari t tabel yakni 2,016 sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian, hipotesis yang diambil adalah semakin intens anak menggunakan media elektronik maka semakin tidak baik sikap sosial anak di Kelurahan Geranting tahun 2019.⁷
3. Penelitian yang ketiga yang dijadikan acuan yaitu penelitian yang diambil dari artikel yang ditulis oleh Abdullah & Mawaddah Abdullah. Penelitian ini berjudul

⁶ Dini Iktarika, "Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Media E-Learning Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah E-Learning di Program Studi P.TIK". Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains, Vol. 4, No. 1, Juni 2015

⁷ Royani "Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Elektronik Terhadap Sikap Sosial Anak di Kelurahan Geranting", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Mataram, 2019), h.22

Pengaruh Media Elektronik Terhadap Keruntuhan Akhlak Pelajar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hubungan media elektronik dalam keruntuhan akhlak pada pelajar, dan untuk mengetahui bagaimana pengaruh media elektronik terhadap masalah akhlak dikalangan pelajar. Hasil dari penelitian ini yaitu terdapat pengaruh media elektronik terhadap keruntuhan akhlak pada pelajar, hal ini terlihat bahwasanya permasalahan akhlak pelajar dapat dilihat kecenderungan pelajar yang lebih suka menghabiskan waktunya untuk berhibur dan kurang menjalankan pekerjaan yang berfaedah, sebanyak 89.7% pelajar yang lebih gemar menonton dari pada belajar, dan sebanyak 89.6% pelajar lebih suka bermain game.⁸

4. Penelitian yang keempat yaitu penelitian yang dari skripsi yang ditulis oleh widya suci, dengan judul Pengaruh media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Al- Islam di SMA Muhammadiyah 1 Gisting Kabupaten Tanggamus Tahun Pembelajaran 2019/2020. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, pendekatan ini dilakukan untuk mengetahui apakah pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar Al-Islam di SMA Muhammadiyah 1 Gisting Kabupaten Tanggamus tahun pelajaran 2019/2020. Hasil dari penelitian ini yaitu bahwa tidak ada pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar Al-Islam di SMA Muhammadiyah 1 Gisting Kabupaten Tanggamus tahun Pelajaran 2019/2020. Hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan data dengan menggunakan

⁸ Abdullah Sulong & Mawaddah Abdullah, “*Pengaruh Media Elektronik Terhadap Keruntuhan Akhlak Pelajar*”, (Fakulti Pendidikan, Universiti Teknologi Malaysia, 2016)

rumus Chi Kuadrat yang diperoleh hasil X hitung sebesar 7,276 yang kemudian dikonsultasikan dengan X table dengan $db=9$ baik pada taraf signifikan 5% (16,919) maupun pada taraf signifikan 1% (21,666) ternyata nilai X hitung lebih kecil dari X tabelnya, meskipun tergolong rendah tingkat tidak adanya suatu pengaruh namun hal ini tidak boleh diabaikan karena media pembelajaran merupakan salah satu faktor eksternal yang bisa berpengaruh terhadap hasil belajar Al-Islam peserta didik.⁹

5. Penelitian yang ke lima yaitu penelitian yang mengacu pada skripsi yang ditulis oleh Siti Ma'sumah, dengan judul Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Keberhasilan Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Se-Daerah Binaan II Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri se-Daerah Binaan II Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen, dan seberapa besar pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri se-Daerah Binaan II Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan angket, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini yaitu bahwa terdapat pengaruh yang signifikan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas SD Negeri se-

⁹ Widya Suci, "Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar AL-Islam Di SMA Muhammadiyah Gisting Kabupaten Tanggamus Tahun Pelajaran 2019/2020", (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri, 2020)

Daerah Binaan II Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen, besarnya pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar tergolong kuat dengan koefisien korelasi 0,753. Besar kecilnya prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri se-Daerah Binaan II Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen dapat diprediksi melalui besarnya skor disiplin belajar dengan permasalahan regresi $Y = 39,970 + 0,424 X$. Kontribusi pengaruh variabel disiplin belajar (X) sebesar 56,7% terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri se-Daerah Binaan II Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen dan sisanya 43,3% ditentukan oleh faktor-faktor yang tidak dimasukkan dalam penelitian.¹⁰

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan bagian skripsi dari suatu bab ke bab berikutnya, yang diperuntukkan untuk mempermudah dan melihat isi dari skripsi secara menyeluruh yang digunakan oleh peneliti dalam skripsi, maka berikut adalah sistematika penulisan yang digunakan dalam skripsi

Bab I: Pendahuluan, yang membahas mengenai: a) Latar Belakang Masalah, b) Rumusan Masalah, c) Tujuan Penelitian, d) Kegunaan Penelitian, e) Hipotesis Penelitian, f) Definisi Operasional, g) Penelitian Terdahulu, dan h) Sistematika Penulisan.

¹⁰ Siti Ma'sumah, "Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Keberhasilan Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Se-Daerah Binaan II Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen", (Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2015)

Bab II: Kajian Pustaka yang membahas tentang pengaruh penggunaan media elektronik dikalangan santri dalam mencapai keberhasilan belajar di Pondok Pesantren Putri Unit Darussalam Lirboyo Kediri.

Bab III: Metode Penelitian, yang membahas tentang: a) Rencana Penelitian, b) Populasi dan Sampel, c) Instrumen Penelitian, d) Teknik Pengumpulan Data, dan e) Teknik Analisis Data.

Bab IV: Hasil Penelitian, meliputi: 1) Latar Belakang, 2) Penyajian Data, 3) Uji Hipotesis, 4) Pembahasan Penelitian, dan 5) Kendala-kendala Penelitian.

Bab V: Penutup, yang membahas tentang a) Kesimpulan dan b) Saran

